

SKRIPSI 55

**KAJIAN FENG SHUI TIBET PADA
ZEN FAMILY SPA AND REFLEXOLOGY
SUKAJADI DAN SURYA SUMANTRI DALAM
PEMENUHAN KEBUTUHAN PELANGGAN**



**NAMA : ELEONORA KAYLEEN TAN
NPM : 6111901100**

PEMBIMBING: IR. HERMAN WILIANTO M.S.P., PH.D

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2024**

SKRIPSI 55

KAJIAN FENG SHUI TIBET PADA *ZEN FAMILY SPA AND REFLEXOLOGY* SUKAJADI DAN SURYA SUMANTRI DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN PELANGGAN



NAMA : ELEONORA KAYLEEN TAN
NPM : 6111901100

PEMBIMBING:

A blue ink signature of Ir. Herman Wilianto M.S.P., Ph.D.

Ir. Herman Wilianto M.S.P., Ph.D.

PENGUJI :

A blue ink signature of Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T.

Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T.

A blue ink signature of Dewi Mariana, S.T., M.T.

Dewi Mariana, S.T., M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

BANDUNG
2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eleonora Kayleen Tan
NPM : 6111901100
Alamat : Jalan Pulau Laki N5 No.2, Perumahan Permata Buana,
Kembangan Utara, Jakarta Barat, 11610
Judul Skripsi : Kajian Feng Shui Tibet Pada Tempat Spa: *Zen Family Spa and Reflexology* Bandung Cabang Sukajadi dan Surya Sumantri

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarism atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Januari 2024



Eleonora Kayleen Tan

Abstrak

KAJIAN FENG SHUI TIBET PADA ZEN FAMILY SPA AND REFLEXOLOGY SUKAJADI DAN SURYA SUMANTRI DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN PELANGGAN

Oleh
Eleonora Kayleen Tan
NPM: 6111901100

Spa merupakan fasilitas relaksasi yang sedang berkembang pesat di kota-kota Indonesia, termasuk Kota Bandung, kota yang terkenal dengan berbagai wisata yang banyak dikunjungi untuk kegiatan rekreasi maupun relaksasi. Perkembangan industri spa memiliki banyak potensi yang bermanfaat, baik untuk perkembangan negara maupun kesehatan masyarakat. Namun, perkembangan pesat industri spa memunculkan persaingan yang ketat antara para usaha spa di Indonesia. Berdasarkan wawancara, tujuan pelanggan ke spa adalah berileksasi untuk menghilangkan ketegangan dan rasa sakit dalam tubuh, serta menghilangkan lelah, menyegarkan tubuh dan pikiran selesainya perawatan spa. Usaha spa yang baik tentunya yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Selain melalui perawatan, perancangan arsitektur yang sesuai penting dalam menciptakan suasana yang sesuai dan mendukung, sebuah faktor yang memiliki peran yang terutama penting dalam tempat spa. Hal ini dapat dikaitkan dengan teori Feng Shui, dimana dipercaya bahwa aliran Chi atau energi mempengaruhi suasana ruang serta semua aspek kehidupan manusia, termasuk kesehatan dan ketenangan. *Zen Family Spa and Reflexology* merupakan salah satu usaha spa terbaik di Kota Bandung. Di kota Bandung, *Zen* sudah mendirikan sebanyak tiga cabang termasuk di Jalan Sukajadi dan Jalan Surya Sumantri. Berdasarkan pihak manajemen *Zen*, cabang Jalan Sukajadi paling ramai dikunjungi antara semua cabang *Zen* Bandung, dan cabang Jalan Surya Sumantri paling sedikit. Tujuan penelitian adalah untuk mengenal bagaimana aspek Feng Shui pada bangunan *Zen Family Spa and Reflexology* Bandung sebagai fasilitas rileksasi dan kesehatan menggunakan teori Feng Shui Tibet.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana data yang diperoleh bersifat deskriptif dan dikumpulkan melalui survei lapangan secara langsung dan riset secara virtual. Data yang diperoleh berupa denah, suasana ruang yang dirasakan secara langsung dan foto objek studi mencakupi aspek-aspek interior, eksterior dan lingkungan kedua objek studi. Analisis dilakukan dengan menilai kesesuaian data objek studi dengan teori Feng Shui Tibet, fokus pada aspek kesehatan dan kenyamanan.

Dari hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan Feng Shui pada *Zen Family Spa and Reflexology* cabang Sukajadi lebih baik dibandingkan dengan cabang Surya Sumantri, sesuai dengan tingkat keramaian pengunjung kedua objek studi. Maka disimpulkan kualitas energi kesehatan dan ketenangan menurut teori Feng Shui Tibet mempengaruhi minat pengunjung mengunjungi tempat spa dengan memenuhi kebutuhan suasana pengunjung. *Zen Family Spa and Reflexology* cabang Sukajadi sebagai salah satu usaha spa yang berhasil di Kota Bandung cukup memenuhi penerapan Feng Shui pada perancangan bangunannya meskipun tidak sempurna, karena kesesuaian pada objek studi tidak mempengaruhi energi keseluruhan ruang, tetapi mempengaruhi area perawatan tertentu yang berjumlah sedikit dan hanya dirasakan oleh pengunjung pada area tersebut. Mayoritas ruang perawatan pada objek studi memiliki energi yang sudah baik dan sesuai.

Kata-kata kunci: spa, Feng Shui Tibet, Zen Family Spa and Reflexology



Abstract

TIBETAN FENG SHUI STUDY AT ZEN FAMILY SPA AND REFLEXOLOGY SUKAJADI AND SURYA SUMANTRI IN MEETING CUSTOMER NEEDS

By
Eleonora Kayleen Tan
NPM: 6111901100

Spa is a relaxation facility that is growing rapidly in Indonesian cities, including Bandung, a city known for its many tourist attractions that's often visited for recreational and relaxation activities. The development of the spa industry has many potential benefits, both for the development of the country and public health. However, the rapid development of the spa industry has led to intense competition among spa businesses in Indonesia. According to interviews conducted, the customers' purpose in visiting spa is to relax to relieve tension and pain in the body, as well as relieve fatigue, refresh the body and mind afterwards. A good spa business should be able to meet customer needs. Apart from the treatments, suitable architectural designs are crucial in creating a suitable and supportive atmosphere, a factor that's most especially important in spas. This can be attributed to the theory of Feng Shui, where it is believed that the flow of Chi or energy affects the atmosphere of a space as well as all aspects of human life, including health and tranquility. Zen Family Spa and Reflexology is one of the best spa businesses in Bandung. In the city of Bandung, Zen has established three branches including the one on Jalan Sukajadi and Jalan Surya Sumantri. According to Zen management, the Jalan Sukajadi branch is the most visited amongst all Zen Bandung branches, and the Jalan Surya Sumantri branch is the least visited. The purpose of this research is to recognize how is the Feng Shui aspects of the Zen Family Spa and Reflexology Bandung building as a relaxation and health facility using the Tibetan Feng Shui theory.

The research uses a qualitative descriptive method where the data obtained is descriptive and collected through direct field surveys and virtual research. The data obtained are in the form of floor plans, space atmosphere that is felt directly and photos of the study objects which include aspects of the interior, exterior and environment of the two study objects. The analysis was carried out by assessing the suitability of the study object data with Tibetan Feng Shui theory, focusing on health and comfort aspects.

From the results of the research, it can be concluded that the application of Feng Shui at Zen Family Spa and Reflexology Sukajadi branch is better than the Surya Sumantri branch, in line to the level of visitors to both study objects. It is concluded that the quality of health energy and tranquility according to the Tibetan Feng Shui theory influences visitors' interest in visiting the spa by meeting the needs of the visitors' atmosphere. Zen Family Spa and Reflexology Sukajadi branch as one of the successful spa businesses in Bandung City has sufficiently fulfill the application of Feng Shui in the design of the building even though it is not perfect, because the suitability of the study object does not affect the energy of the entire space, but only affects certain treatment areas which are few in number and is only felt by visitors in that area. The majority of treatment rooms in the study object have good and appropriate energy.

Kata-kata kunci: spa, Tibetan Feng Shui, Zen Family Spa and Reflexology



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Ir. Herman Wilianto M.S.P., PhD atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen pengaji, Bapak Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T. dan Ibu Dewi Mariana, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses penggerjaan skripsi.
- Bapak Heru dan pihak *Zen Family Spa and Reflexology* yang telah mengijinkan *Zen Family Spa and Reflexology* cabang Sukajadi dan Surya Sumantri sebagai objek penelitian dan atas bantuannya melakukan survei.

Bandung, Januari 2024

Eleonora Kayleen Tan



DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6 Kerangka Penelitian	4
1.7 Sistematika Penulisan.....	5
BAB 2 DASAR TEORI.....	7
2.1 Spa	7
2.2 Feng Shui	8
2.2.1 Pengertian Feng Shui	8
2.2.2 Pengertian Chi.....	9
2.2.3 Posisi Bangunan.....	10
2.2.4 Lima Elemen	11
2.3 Feng Shui Tibet	13
2.3.1 Peta Bagua	14
2.3.2 Area Lebih dan Hilang	20
2.4 Feng Shui Kesehatan.....	24
2.4.1 Lima Elemen terhadap Kesehatan	24
2.4.2 Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Chi Kesehatan	24
2.4.3 Penataan Ruang dalam Feng Shui untuk Kesehatan	25
2.5 Definisi Konsepsional	29
2.6 Fokus Penelitian	29
2.7 Data yang Diperlukan	29

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Jenis penelitian	31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4 Teknik Analisis Data.....	32
BAB 4 DATA AND ANALYSIS	35
4.1 Zen Family Spa and Reflexology	35
4.2 Zen Family Spa and Reflexology Jalan Sukajadi.....	35
4.2.1 Analisis Luar dan Eksterior Bangunan	36
4.2.1.1 Posisi Bangunan Objek Studi.....	36
4.2.1.2 Lingkungan Sekitar Objek Studi.....	36
4.2.1.3 Tampak dan Bentuk Eksterior Bangunan.....	40
4.2.2 Analisis Interior Bangunan.....	41
4.2.2.1 Lima Elemen Interior.....	41
4.2.2.2 Peta Bagua.....	43
4.2.2.3 Faktor Interior.....	51
4.3 Zen Family Spa and Reflexology Jalan Surya Sumantri.....	60
4.3.1 Analisis Luar dan Eksterior Bangunan	60
4.3.1.1 Posisi Bangunan Objek Studi.....	60
4.3.1.2 Lingkungan Sekitar Objek Studi.....	61
4.3.1.3 Tampak dan Bentuk Eksterior Bangunan.....	64
4.3.2 Analisis Interior Bangunan	65
4.3.2.1 Lima Elemen Interior.....	65
4.3.2.2 Peta Bagua.....	66
4.3.2.3 Faktor Interior.....	70
BAB 5 KESIMPULAN.....	79
5.1 Kesimpulan Penelitian	79
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR GAMBAR

Figur 1. 1 <i>Zen Family Spa and Reflexology</i> Sukajadi.....	2
Figur 1. 2 <i>Zen Family Spa and Reflexology</i> Surya Sumantri.....	2
Figur 1. 3 Kerangka Penelitian.....	4
Figur 2. 1 Simbol Yin dan Yang	9
Figur 2. 2 <i>Commanding Position</i> Bangunan	11
Figur 2. 3 Siklus Lima Elemen	12
Figur 2. 4 Bagua Feng Shui Tibet	14
Figur 2. 5 Diagram Sembilan Bagian Bagua	19
Figur 2. 6 Penerapan Bagua Pada Denah Dua Lantai	19
Figur 2. 7 Penerapan Bagua Pada Denah	20
Figur 2. 8 Penerapan Peraturan 50 Persen.....	21
Figur 2. 9 Penerapan Peraturan 33 Persen Pada Denah U	22
Figur 2. 10 Penerapan Peraturan 33 Persen Pada Denah T	22
Figur 2. 11 Solusi Area Hilang Eksterior	23
Figur 2. 12 Solusi Area Hilang Interior	23
Figur 2. 13 Solusi Area Hilang Tapak	23
Figur 2. 14 Diagram <i>Circle of Life</i>	24
Figur 2. 15 Posisi Tempat Tidur	26
Figur 4. 1 Lokasi Bangunan <i>Zen Family Spa and Reflexology</i> Sukajadi.....	36
Figur 4. 2 Batasan Bangunan Objek Studi 1	36
Figur 4. 3 Pohon dan Air Mancur Depan Bangunan Objek Studi 1	37
Figur 4. 4 Tanaman Bambu Pada Eksterior Bangunan Objek Studi 1	37
Figur 4. 5 Bangunan Sekitar Objek Studi 1	38
Figur 4. 6 Jalan Objek Studi 1.....	39
Figur 4. 7 Eksterior Objek Studi 1	40
Figur 4. 8 Material Bambu Eksterior Bangunan.....	41
Figur 4. 9 Tampak Atas Objek Studi 1	43
Figur 4. 10 Denah Objek Studi 1	43
Figur 4. 11 Peta Bagua Pada Lantai 1 Objek Studi 1	44

Figur 4. 12 Peta Bagua Pada Lantai 2 Objek Studi 1	44
Figur 4. 13 <i>Void</i> Lantai 2 Objek Studi 1	45
Figur 4. 14 Ruang Refleksi Sektor <i>Love and Relationship</i> Objek Studi 1	46
Figur 4. 15 Lampu Belakang Kursi Refleksi Objek Studi 1	46
Figur 4. 16 Lantai Batu Lorong <i>Body Massage</i> Objek Studi 1	47
Figur 4. 17 Ruang <i>Body Massage</i> Objek Studi 1	47
Figur 4. 18 Musholla dan Ruang Ganti Objek Studi 1.....	48
Figur 4. 19 Toilet Ruang Refleksi Objek Studi 1.....	48
Figur 4. 20 Lorong Ruang <i>Body Massage</i> Wanita Objek Studi 1	49
Figur 4. 21 Kamar Mandi <i>Body Massage</i> Perempuan Objek Studi 1	49
Figur 4. 22 Ruang Refleksi Sektor <i>Health</i> Objek Studi 1.....	50
Figur 4. 23 Area Cuci Kaki Objek Studi 1.....	50
Figur 4. 24 Ruang Penerima Lantai 2 Objek Studi 1	51
Figur 4. 25 Area Masuk Lorong <i>Body Massage</i> Wanita Objek Studi 1	51
Figur 4. 26 Tusuk Sate Ruang Refleksi Objek Studi 1	51
Figur 4. 27 Tata Ruang <i>Body Massage</i> Objek Studi 1	52
Figur 4. 28 Tangga Pengunjung Objek Studi 1.....	53
Figur 4. 29 Tangga Servis Objek Studi 1.....	53
Figur 4. 30 Kain Dalam Ruang <i>Body Massage</i> Objek Studi 1	53
Figur 4. 31 Dinding Menjorok Ke Dalam Ruang Objek 1	54
Figur 4. 32 Posisi Pintu Tidak Sejajar Dalam Ruang <i>Body Massage</i> Objek Studi 1.....	54
Figur 4. 33 Posisi Pintu Ujung Lorong <i>Body Massage</i> Wanita Objek Studi 1	54
Figur 4. 34 Tanaman Palsu Ruang Resepsonis Objek Studi 1	55
Figur 4. 35 <i>Water Feature</i> Ruang Resepsonis Objek Studi 1.....	55
Figur 4. 36 Tanaman Palsu Area Cuci Kaki Objek Studi 1	56
Figur 4. 37 Tanaman Ruang Refleksi Objek Studi 1	56
Figur 4. 38 <i>Water Feature</i> Ruang Refleksi Objek Studi 1	56
Figur 4. 39 Tanaman Palsu Ruang Penerima Lantai 2 Objek Studi 1	56
Figur 4. 40 Tanaman Lorong <i>Body Massage</i> Wanita Objek Studi 1	57
Figur 4. 41 Tanaman Palsu Kamar Mandi <i>Body Massage</i> Objek Studi 1	57
Figur 4. 42 Tanaman Palsu Lorong <i>Body Massage</i> Pria Objek Studi 1	57
Figur 4. 43 <i>Water Feature</i> Lorong <i>Body Massage</i> Pria Objek Studi 1.....	57
Figur 4. 44 Toilet Ruang Refleksi Objek Studi 1	58
Figur 4. 45 Kamar Mandi <i>Body Massage</i> Pria Belakang Objek Studi 1	58

Figur 4. 46 Kamar Mandi <i>Body Massage</i> Pria Depan Objek Studi 1	59
Figur 4. 47 Kamar Mandi <i>Body Massage</i> Wanita Objek Studi 1	59
Figur 4. 48 Lokasi Bangunan Zen Family Spa and Reflexology Surya Sumantri	60
Figur 4. 49 Batasan Bangunan Objek Studi 2	60
Figur 4. 50 Pohon Depan Bangunan Objek Studi 2.....	61
Figur 4. 51 Tusuk Sate Persimpangan Jalan Depan Objek Studi 2	61
Figur 4. 52 Bangunan Sekitar Objek Studi 2.....	62
Figur 4. 53 Lokasi Masjid Dari Bangunan Objek Studi 2	62
Figur 4. 54 Jalan Objek Studi 2.....	63
Figur 4. 55 Eksterior Objek Studi 2	64
Figur 4. 56 Ornamen Atap Karang Bentala Objek Studi 2	64
Figur 4. 57 Tampak Objek Studi 2	66
Figur 4. 58 Denah Objek Studi 2	67
Figur 4. 59 Peta Bagua Pada Lantai 1 Objek Studi 2	67
Figur 4. 60 Peta Bagua Pada Lantai 2 Objek Studi 2	68
Figur 4. 61 Lorong dan Ruang <i>Body Massage</i> Pria Objek Studi 2	68
Figur 4. 62 Kamar Mandi <i>Body Massage</i> Pria Objek Studi 2	69
Figur 4. 63 Area Cuci Kaki Objek Studi 2	69
Figur 4. 64 Lorong dan Ruang <i>Body Massage</i> Wanita Objek Studi 2	70
Figur 4. 65 Tusuk Sate Ruang Refleksi Objek Studi 2	70
Figur 4. 66 Denah Area <i>Body Massage</i> Objek Studi 2	71
Figur 4. 67 Tangga Pekerja Kantor Objek Studi 2.....	71
Figur 4. 68 Tangga Servis Objek Studi 2.....	72
Figur 4. 69 Kolom Pada Ruang Resepsionis dan Ruang Tunggu Objek Studi 2	72
Figur 4. 70 Struktur Ekspos Pada Ruang Refleksi Objek Studi 2.....	72
Figur 4. 71 Kolom Pada Lorong <i>Body Massage</i> Pria Objek Studi 2	73
Figur 4. 72 Posisi Pintu Sebaris Antara Area Cuci Kaki dan Ruang Servis Objek Studi 2	73
Figur 4. 73 Posisi Pintu Sebaris Antara Kamar Mandi Wanita dan Ruang Refleksi Objek Studi 2.....	74
Figur 4. 74 Posisi Pintu Ujung Lorong Objek Studi 2.....	74
Figur 4. 75 Water Feature Ruang Resepsionis Objek Studi 2.....	75
Figur 4. 76 Water Feature Ruang Cuci Kaki	75
Figur 4. 77 Water Feature Lorong <i>Body Massage</i> Wanita Objek Studi 2	75

Figur 4. 78 Water Feature Lorong <i>Body Massage</i> Pria Objek Studi 2	75
Figur 4. 79 Kamar Mandi Body Massage Pria Objek Studi 2.....	76
Figur 4. 80 Kamar Mandi Body Massage Wanita Objek Studi 2	76
Figur 4. 81 Toilet Refleksi Objek Studi 2	76
Figur 4. 82 Toilet Pegawai Objek Studi 2	77



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Lima Elemen	12
Tabel 4. 1 Jarak Fungsi Problematik Dengan Objek Studi 1	38
Tabel 4. 2 Lima Elemen dalam Interior Objek Studi 1	41
Tabel 4. 6 Jarak Fungsi Problematik Dengan Objek Studi 2	63
Tabel 4. 7 Lima Elemen dalam Interior Objek Studi 2	65





BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung terkenal sebagai tujuan wisata yang seringkali ramai dikunjung, biasanya dengan tujuan untuk menikmati kegiatan rekreasi dan relaksasi. Bahkan tidak hanya masyarakat lokal, pengunjung luar negeri juga menikmati pariwisata yang ditawarkan Kota Bandung. Hal ini karena Kota Bandung kaya dengan sejarah, alam, seni, kuliner dan lain-lain.

Spa merupakan salah satu tempat relaksasi yang sedang berkembang pesat di kota-kota Indonesia, termasuk di Kota Bandung, seringkali dikategorikan sebagai fasilitas relaksasi dan kebugaran. Belakangan ini, perkembangan industri spa didukung oleh pemerintah dengan mendorong para pengusaha spa untuk mendapatkan sertifikasi usaha spa resmi yang menjaminkan kualitas spa dengan memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Industri spa memiliki banyak potensi yang sangat bermanfaat untuk perkembangan negara maupun kesehatan masyarakat. Indonesia sendiri tidak asing dengan konsep perawatan spa berupa teknik pijat. Pijat sudah lama dikenal di Indonesia sejak abad 8-9 SM, dibuktikan dari relief Candi Borobudur dan Prambanan. Hal-hal tradisional tentunya akan menarik turis luar negeri, oleh karena itu dari segi pariwisata industri spa dapat bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi negara dan sekaligus mempertahankan budaya negara. Selain itu, perkembangan industri spa dapat mendukung gaya hidup sehat masyarakat. Tempat spa sebagai pusat kebugaran bermanfaat untuk kesehatan fisik maupun mental melalui rileksasi.

Perkembangan pesat industri spa memunculkan persaingan yang semakin ketat antara para usaha spa di Indonesia. Banyak pengusaha berinovasi dengan konsep spa sebagai upaya untuk menarik minat pelanggan. Namun, nyatanya tidak semua bisnis spa berhasil menarik dan memuaskan pelanggan, hal ini karena kebutuhan pelanggan spa tidak terpenuhi. Berdasarkan wawancara singkat yang telah dilakukan, tujuan pelanggan yang senang ke spa adalah berileksasi untuk menghilangkan ketegangan dan rasa sakit dalam tubuh, serta menghilangkan lelah, menyegarkan tubuh dan pikiran selesainya perawatan spa. Hal ini sejalan dengan definisi spa menurut peraturan pemerintah, dan definisi spa sebagai fasilitas yang bertujuan untuk menyeimbangkan jiwa dan raga. Tujuan pelanggan ke spa dan definisi spa sendiri berhubungan dengan kesehatan atau kebugaran, dimana dalam keadaan rileks, manusia bebas dari tegangan dan stress yang memiliki pengaruh

buruk terhadap kinerja tubuh dan kondisi mental individu. Dengan hilangnya ketegangan, seorang individu akan merasa lebih segar secara fisik maupun mental.

Kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi dari berbagai macam aspek dalam suatu usaha spa, termasuk arsitekturnya. Selain menyediakan tempat dan ruang untuk beraktivitas, perancangan arsitektur memiliki peran penting dalam menciptakan suasana yang sesuai dengan fungsinya, dalam hal ini memuaskan apa yang diinginkan pelanggan. Berdasarkan wawancara sebelumnya, dapat disimpulkan suasana yang dibutuhkan adalah suasana yang menenangkan dan yang dapat menyegarkan tubuh dan pikiran. Hal ini dapat dikaitkan dengan teori Feng Shui, dimana dipercayai bahwa aliran Chi atau energi mempengaruhi suasana ruang, serta semua aspek kehidupan manusia, termasuk kesehatan. Beberapa aspek perancangan arsitektur yang berkaitan dengan Feng Shui antara lain tata letak ruang, material yang digunakan, orientasi dan seterusnya. Namun tidak hanya ruang dalam bangunan, melainkan lingkungan lokasi bangunan juga perlu diperhatikan energinya karena energi luar bangunan juga akan mempengaruhi energi dalam bangunan. Dalam kasus ini energi yang diperlukan untuk menciptakan suasana yang sesuai adalah energi yang menenangkan dan energi kesehatan.



Figur 1. 1 *Zen Family Spa and Reflexology* Sukajadi
(Sumber: nonyajalan, 2017)



Figur 1. 2 *Zen Family Spa and Reflexology* Surya Sumantri
(Sumber: fourwomenontheroad, 2014)

Zen Family Spa and Reflexology merupakan salah satu usaha spa yang dapat dianggap berhasil. *Zen Family Spa and Reflexology* pertama didirikan pada tahun 2009 di Jalan Sukajadi, kota Bandung. Sekarang *Zen* sudah memiliki sebanyak sepuluh cabang tersebar di kota Bandung, Jakarta, Nusa Dua-Bali, Depok, Palu dan Samarinda. Di kota

Bandung sendiri, sudah terdapat sebanyak tiga cabang *Zen* yaitu di Jalan Sukajadi, Jalan Surya Sumantri, dan Jalan Sunda. Berdasarkan riset dan ulasan *internet*, *Zen Family Spa & Reflexology* memiliki banyak pelanggan tetap dan reputasi yang baik, membuktikan kepuasan banyak pelanggan terhadap apa yang ditawarkan. Menurut wawancara yang dilakukan dengan pihak manajemen, walaupun ketiga cabang spa *Zen* di Bandung menerima banyak pelanggan setiap hari, ternyata banyak pelanggan yang lebih suka dilayani di cabang Jalan Sukajadi. Kesimpulan ini diambil dari banyaknya pelanggan yang mendaftar *membership* pada setiap cabang serta hitungan perbandingan jumlah pelanggan per fasilitas. Sedangkan untuk jumlah pelanggan yang paling sedikit adalah cabang Jalan Surya Sumantri. Penelitian ini bermaksud untuk melihat bagaimana Feng Shui pada bangunan *Zen Family Spa and Reflexology* sebagai salah satu usaha spa yang berhasil, juga membandingkan kualitas Feng Shui cabang *Zen* Bandung paling banyak dan paling sedikit pelanggan.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana aspek Feng Shui Tibet pada bangunan *Zen Family Spa and Reflexology* Bandung cabang Sukajadi?
2. Bagaimana aspek Feng Shui Tibet pada bangunan *Zen Family Spa and Reflexology* Bandung cabang Surya Sumantri?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengenal bagaimana aspek Feng Shui pada bangunan *Zen Family Spa and Reflexology* Bandung sebagai fasilitas rileksasi dan kesehatan menggunakan teori Feng Shui Tibet.

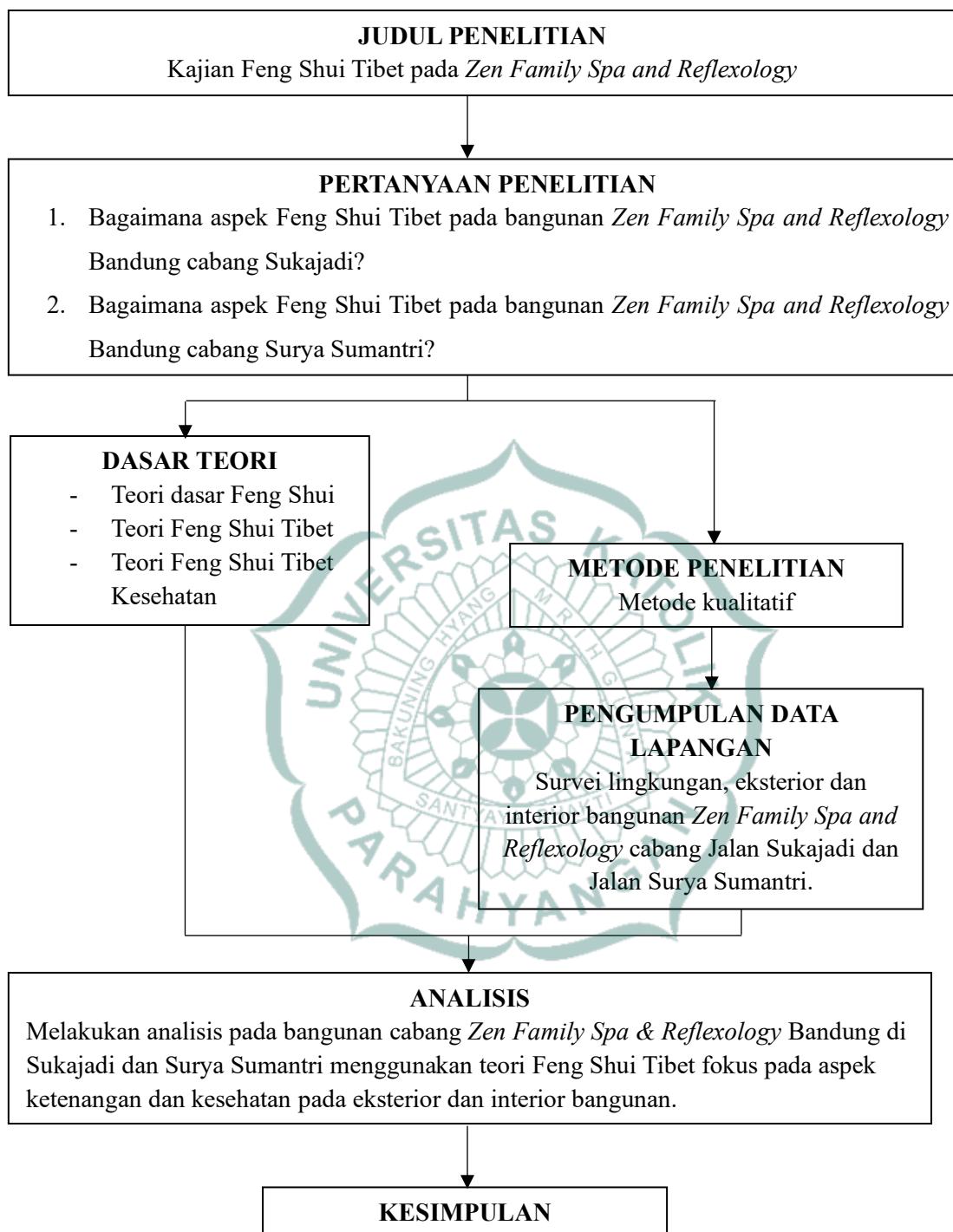
1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah menambah ilmu mengenai penerapan teori Feng Shui dalam perancangan arsitektur spa yang dapat bermanfaat dalam mengembangkan industri spa di Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah batasan yang ditentukan dalam sebuah penelitian. Ruang lingkup untuk penelitian ini, pada kedua cabang *Zen Family Spa and Reflexology* Bandung di Jalan Sukajadi dan Jalan Surya Sumantri, adalah elemen luar dan elemen dalam bangunan.

1.6 Kerangka Penelitian



Figur 1. 3 Kerangka Penelitian

1.7 Sistematika Penulisan

- BAB 1 Pendahuluan: Bab mencakupi latar belakang topik dan objek penelitian, pertanyaan penelitian yang ingin dijawab, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup serta kerangka penelitian yang akan dilakukan
- BAB 2 Tinjauan Pustaka: Bab mencakupi literatur berhubungan dengan topik, antara lain mengenai spa dan reflexology, feng shui dan feng shui kesehatan.
- BAB 3 Metode Penelitian: Bab mencakupi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data serta teknik pengumpulannya dan teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini.
- BAB 4 Data dan Analisis: Bab mencakupi data yang diperoleh serta bahasan analisis dari data objek studi.
- BAB 5 Kesimpulan: Bab mencakupi kesimpulan dari analisis dan saran untuk memperbaiki permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini.

